

ABSTRAK

Adam , Muhammad. 2025. *Analisis Representasi Citra Kepolisian Dalam Film Sang Prawira : Pendekatan Analisis wacana Kritis Norman Fairclough* : Skripsi, Jurusan Sejarah, Seni, dan Arkeologi, FKIP Universitas Jambi. Pembimbing : (I) Ernanda, S.Pd., M.A., Ph.D. (II) Anggi Triandana, S.Pd., M.A.

Kata Kunci : citra, analisis wacana kritis, film

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan representasi citra Kepolisian dalam film Sang Prawira. Analisis dilakukan melalui tiga tahap yang meliputi dimensi teks, dimensi praktik diskursus, dan dimensi praktik sosiokultural. Sumber data penelitian ini berupa wacana film Sang Prawira, sementara sumber data kedua didapat dari referensi jurnal yang memuat tentang citra kepolisian. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat beberapa cara film Sang Prawira merepresentasikan citra kepolisian, yakni melalui analisis dimensi teks yang meliputi fitur linguistik metafora dan modalitas, analisis praktik wacana yang meliputi proses produksi dan konsumsi teks, serta analisis praktik sosiokultural terkait faktor kontekstual berdasarkan situasional, institusional, dan juga sosial budaya. Pada dimensi teks ditemukan data sebanyak 19 fitur linguistik yang bertujuan untuk Citra Kepolisian didalam film. Data tersebut terdiri dari fitur linguistik metafora sebanyak 9 data dan terdapat fitur linguistik modalitas yang terdiri dari 10 data.

Kemudian, melalui film ini dapat diketahui bahwa MRG yang bekerja sama dengan Mabes Polri dalam produksinya memiliki tujuan untuk memperlihatkan kepada khalayak umum bahwasanya untuk menjadi anggota Polri bisa dilakukan oleh siapa pun dan dari kalangan manapun. Langkah ini dilakukan Polri dalam menaikkan citra akan bersihnya proses rekrutmen yang bebas dari tindakan suap. Selain itu, hal tersebut juga dapat memotivasi penonton khusus nya yang ingin menjadi anggota kepolisian. Selain itu film Sang Prawira juga memperlihatkan bagaimana sosok Polri yang memiliki nilai integritas dalam bertugas dengan menanamkan nilai-nilai Pancasila dalam pelaksanaan tugasnya. Serta dalam film Sang Prawira juga ingin memperlihatkan bagaimana budaya yang ada di tanah Sumatra Utara khususnya di Danau Toba.

